

**BISNIS PELAMINAN DALAM RESEPSI PERNIKAHAN
ORANG MINANGKABAU DI KOTA PADANG**

UNIVERSITAS ANDALAS
TESIS

Pembimbing

Dr. Syafril, M.Si
NIP 196409061992031003

Dr. Nopriyasman, M.Hum
NIP 196404021990031001



Oleh

RUTH R. BEPINOSO

BP# 1820744001

PROGRAM STUDI KAJIAN BUDAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan; bentuk-bentuk komodifikasi yang dilakukan oleh pebisnis pelaminan dalam resepsi pernikahan di Kota Padang, faktor-faktor penyebab terjadinya komodifikasi, dan dampak serta maknanya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan mengambil sampel dari pebisnis yang memasang pelaminannya di gedung UPI, Rohana Kudus, UNP, informan yang terlibat dalamnya dan informasi. Peneliti menggunakan teknik wawancara dan pengamatan serta data-data terlulis. Data-data yang terdapat dianalisa dengan metode analitis deskriptif dengan menerapkan teori komodifikasi, kapitalisme, dan hegemoni.

Penelitian ini menemukan bentuk-bentuk komodifikasi yang dilakukan oleh pebisnis, yaitu; modifikasi dan pembungkusan kembali hingga terbentuk pelaminan model baru. Bentuk memodifikasinya, yaitu; 1) penggantian unsur lama dengan model baru, 2) penghilangan, 3) pencampuran unsur lama dengan bahan baru, 4) tetapan dengan mempertahankan dan memperbanyak jumlahnya, dan 5) penambahan dekorasi baru. Kemudian, pembungkusan kembali dilakukan dengan pengubahan bentuk asli, pemindahan letak unsur dan kemasan pelaminan model baru. Komodifikasi disebabkan oleh faktor eksternal, yaitu; hegemoni di dunia bisnis, pengaruh globalisasi, kekuasaan pemerintah, praktek hegemonik oleh pebisnis dan kekuatan media massa, sedangkan faktor internal penyebabnya, yaitu; sikap, adat dan budaya masyarakat Minangkabau sendiri. Adanya dampak positif dan negatif terhadap ekonomi dan kehidupan sosial, namun berdampak positif dalam budaya. Akibatnya menghasilkan makna negatif dalam segi adat dan pada segi budaya membentuk masyarakat konsumtif.

Komodifikasi yang dilakukan oleh pebisnis pelaminan membentuk pasar baru dan mendapatkan respons yang positif. Namun, implikasi penelitian ini dapat menjadi dasar adanya upaya mengontrol komodifikasi pelaminan yang berlanjut. Usaha untuk melestarikan budaya material serta budaya nonmaterial yang tersirat dalamnya diperlukan.

Kata Kunci: pebisnis pelaminan, pelaminan, modifikasi, resepsi pernikahan

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the forms of commodification done by the *pelaminan* businessmen in a wedding reception in the city of Padang, the factors that caused commodification, and its impact as well as its meaning. Using qualitative approach, the samples were taken from businessmen that set up *pelaminan* at UPI, Rohana Kudus, UNP, informants are involved in the business and information. Using technique interview and observation as well as data from written materials. The data collected were analyzed using analytic descriptive method by applying commodification, capitalism and hegemony theory.

The result shows that the forms of commodification were by doing modification and repackaging the *pelaminan* elements to produce a new model. The forms of modifications done were as follows; 1) changing the old elements with a new one, 2) omitting, 3) blending the old with new materials, 4) retaining the main elements and increased the number, and 5) adding new decorations. Then, the repackaging was done altering the old form, moving the elements original position, and packing it to form a new model. Commodification was caused by external factors such as; hegemony in the business world, the influence of globalization, the power of the government, the hegemonic practice of businessmen, and the power of mass media while internal factors such as attitude, customs and culture of the people itself. There are positive and negative impacts toward economy, social life, and have positive impact to its culture. The commodification result has negative meaning to Minangkabau custom and it formed a consumptive society.

The *pelaminan* commodification done by businessmen is making market dan receiving positive response. Yet, the implication of this study is to become a basis to make an effort to control the continuing commodification. Efforts to preserve the remaining tangible culture as well as its implied intangible culture are needed.

Keywords: *pelaminan*, *pelaminan* businessmen, modification, wedding reception